

# **DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGHITUNG KELILING, LUAS BANGUN DATAR SERTA PENGENALAN SEJARAH UANG DAN KEGUNAANNYA**

**SYAFRIDA**

Guru SD Negeri 007 Simandolak Kecamatan Benai  
*syafridarida1@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika dan IPS guna meningkatkan kemampuan pemahaman siswa menghitung keliling bangun datar, persegi panjang dan persegi serta mengenal sejarah uang dan kegunaannya dikelas III SD Negeri 002 Muara Lembu. Metode ini diterapkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan kesimpulan yang diperoleh, antara lain: (1) penerapan metode demonstrasi sangat membantu dalam menghitung keliling bangun datar dan pengenalan sejarah uang serta kegunaannya, (2) tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran, dan (3) dapat meningkatkan profesionalisme guru terhadap proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pemahaman Siswa

## **PENDAHULUAN**

Didalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat menarik perhatian cara siswanya dengan metode yang tepat. Metode mengajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif agar guru dan siswa dengan mengaju pada tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, semakin baik metode yang digunakan semakin baik efektif pula pencapaian tujuan pelajaran. (S. Winarto, 1998: 95).

Penerapan metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika dan IPS guna meningkatkan pemahaman siswa menghitung keliling bangunan datar, persegi panjang dan persegi, serta mengenal sejarah uang dan kegunaannya di kelas III SD Negeri 002 Muara Lembu.

Dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran merupakan cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau

perilaku agar lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar untuk dapat menyerap sebanyak mungkin materi yang diajarkan guru dan bagi siswa

yang memiliki kemampuan diharapkan lebih cepat menerima materi pelajaran ( Achmad Riyanto, 1997:6).

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2008 sampai dengan 22 Maret 2008.

Tabel 1: Waktu Pelaksanaan Pembelajaran SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Tanggal	Mata Pelajaran	Perbaikan Pembelajaran	Keterangan
1	25 Februari 2008	Matematika	Pertama	Siklus I
2	28 Februari 2008	IPS	Pertama	Siklus I
3	03 Maret 2008	Matematika	Kedua	Siklus II
4	06 Maret 2008	IPS	Kedua	Siklus II

### 3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, dengan total jumlah siswa berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Untuk penelitian ini peneliti membawa teman-teman sejawat sebagai observasi yaitu AFZUN guru kelas VI SD Negeri 002 Muara Lembu

### 4. Langkah-langkah Penelitian

#### 1. Prosedur

- a. Menentukan subjek penelitian yaitu kelas III SD Negeri 002 Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian yang dilengkapi dengan RPP dan lembar observasi.

#### 3. Tugas Pengamat

- a. Mengamati proses pembelajaran
- b. Mengisi/ menconteng lembar observasi

#### 4. Pengumpulan data

##### a. Instrumen

Untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan soal-soal evaluasi terlampir.

##### b. Data sesuai

Data yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung adalah hasil pengamatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Persiklus

#### 1. Rencana, Pelaksanaan, Pengamatan, Defreksi

Dilihat dari hasil pengamatan dan konsultasi dengan teman sejawat menggambarkan peningkatan kemampuan siswa setiap siklusnya, semua ini dilihat dari:

##### a. Mata Pelajaran Matematika

###### Perbaikan siklus I

- Siswa sudah dapat menentukan rumus keliling bangun datar
- Siswa sudah termotivasi
- Siswa sudah kelihatan aktif dan berani

###### Perbaikan siklus II

- Siswa sudah mampu menghitung keliling persegi panjang dan persegi
- Siswa sudah berani bertanya
- Sudah ada siswa yang menanggapi penjelasan guru
- Keberhasilan sudah mencapai 85%

##### b. Mata Pelajaran IPS

###### Perbaikan siklus I

- Mendengarkan keterangan guru siswa sudah dapat mengenal sejarah munculnya uang.
- Sudah termotivasi siswa sehingga timbul keberanian dan percaya diri

###### Perbaikan siklus II

- Siswa sudah mampu mengenal sejarah uang dan kegunaannya
- Siswa sudah mulai aktif dan berani

- Siswa sudah ada yang bertanya

- Keberhasilan sudah mencapai 80%

Dengan hasil pengamatan diatas siswa sebahagian besar sudah mampu menguasai materi pelajaran dengan baik.

#### 2. Paparan Keberhasilan dan Kegagalan

##### a. Mata Pelajaran Matematika

- Pada pelajaran pertama hanya 5 orang dari 20 siswa yang mampu menguasai materi (25%) dan yang belum 15 orang (75%).

- Pada perbaikan siklus kedua ada 12 orang dari 20 siswa yang mampu menguasai materi (60%) dan yang belum menguasai ada 8 orang (40%).

- Siklus ketiga perbaikan pembelajaran sudah 17 orang dari 20 siswa mampu menguasai materi (85%) dan 3 orang yang belum mampu (15%).

##### b. Mata Pelajaran IPS

- Pada perbaikan siklus pertama hanya 8 orang dari 20 siswa yang mampu menguasai materi (40%) dan yang belum 12 orang (60%).

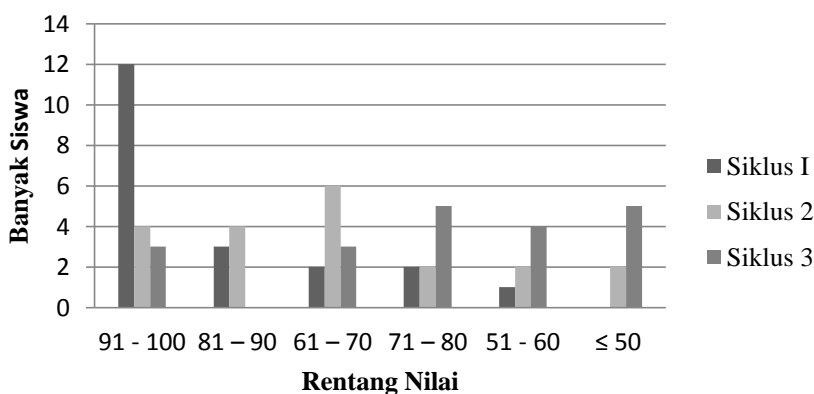
- Pada perbaikan siklus kedua ada 13 orang dari 20 siswa yang mampu menguasai materi (65%) dan yang belum menguasai ada 7 orang (35%).

- Siklus ketiga perbaikan pembelajaran sudah 16 orang dari 20 siswa mampu menguasai materi (80%) dan 4 orang yang belum mampu (20%)

**a. Tabel nilai persiklus Matematika**

Tabel 2: Data Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Kategori	Banyak Siswa			Persentase (%)			Keterangan
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
91 - 100	Istimewa	0	2	5	0	10	25	Tuntas
81 - 90	Baik Sekali	1	2	4	5	10	20	Tuntas
71 - 80	Baik	2	2	5	10	10	25	Tuntas
61 - 70	Cukup	2	6	3	10	30	15	Tuntas
51 - 60	Kurang	3	4	0	15	20	0	Tidak Tuntas
≤ 50	Kurang Sekali	12	4	3	65	20	15	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

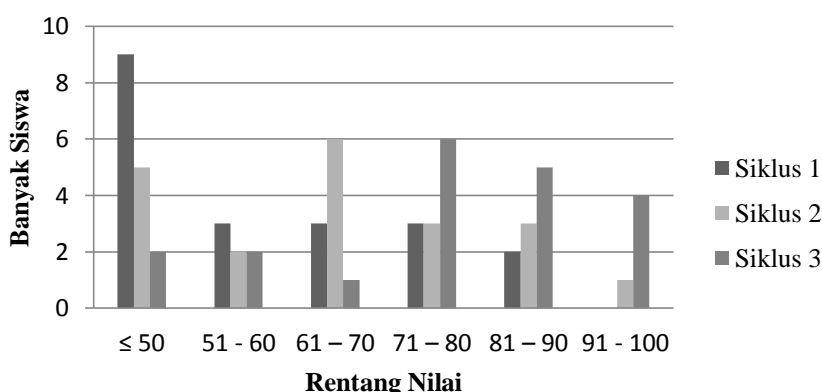


Gambar 1: Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

**b. Tabel nilai persiklus IPS**

Tabel 3: Data Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Nilai	Kategori	Banyak Siswa			Persentase (%)			Keterangan
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
91 - 100	Istimewa	0	1	4	0	5	20	Tuntas
81 - 90	Baik Sekali	2	3	5	10	15	25	Tuntas
71 - 80	Baik	2	3	6	15	15	30	Tuntas
61 - 70	Cukup	3	6	1	15	30	5	Tuntas
51 - 60	Kurang	3	2	2	15	10	10	Tidak Tuntas
≤ 50	Kurang Sekali	9	5	2	45	25	10	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	



Gambar 2: Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap perbaikan pembelajaran yang kami lakukan, banyak mendapat hal-hal yang membangun, dapat di ambil kesimpulan yaitu:

- Penerapan metode demonstrasi sangat membantu dalam menghitung keliling bangun datar dan pengenalan sejarah uang serta kegunaannya.
- Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran.
- Dapat meningkatkan profesionalisme guru terhadap proses pembelajaran.

### 2. Saran

Dari pengalaman dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran, penelitian ingin menyarankan:

- Diharapkan guru lebih aktif menggunakan dan mencari strategi pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan, pengembangan diri dan hasil belajar siswa.
- Penelitian ini seharusnya dilanjut pada pembelajaran di kelas lain, kalau seandainya hasil belajar siswa belum tuntas.
- Untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru harus selalu berusaha mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan dan pelatihan ataupun kelompok-kelompok kerja guru.

## UACAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak dan segenap lapisan masyarakat Kuantan Mudik yang telah

membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Riyanto. (1997). *Strategi Mengajar*. Pekanbaru

Winarto, S. (1980). *Strategi Mengajar*. Pekanbaru

Ediut John. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka

